BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada pasien HIV/AIDS dengan nutrisi dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1. Pengkajian keperawatan pada data keperawatan subjek 1 dan subjek 2 terdapat persamaan data subjektif dan objektif. Data pengkajian yang didapatkan yaitu berat badan menurun minimal 10% di bawah rentang ideal, kram/nyeri abdomen, nafsu makan menurun, bising usus hiperaktif, membran mukosa pucat, sariawan, serum albumin turun, dan diare. Sedangkan terdapat 4 data lain yang tidak ditemukan yaitu cepat kenyang setelah makan, otot pengunyah lemah, otot menelan lemah, dan rambut rontok berlebih. Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut pencapaian dalam pengkajian adalah data mayor dan minor adalah 66,67 %.
- 2. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada dokumen subjek 1 dan 2 terdapat persamaan dan sudah sesuai dengan teori yang menggunakan SDKI sebagai acuan yaitu defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorbsi nutrient ditandai dengan berat badan menurun minimal 10 % di bawah rentang ideal, nyeri abdomen, nafsu makan menurun, bising usus hiperaktif, membran mukosa pucat, sariawan, serum albumin turun, dan diare. Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat 52,63 % data diagnosis yang sesuai dengan teori.

- 3. Perencanaan keperawatan yang didokumentasikan pada dokumen subjek 1 dan 2 adalah sama. Pada data perencanaan subjek 1 dan subjek 2 didapatkan intervensi yaitu identifikasi alergi dan intoleransi makanan, monitor asupan makanan, lakukan oral hygiene sebelum makan, jika perlu, kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrien yang dibutuhkan, monitor adanya mual dan muntah, dan monitor berat badan serta 3 data perencanaan yang tidak ditemukan yaitu identifikasi makanan yang disukai, monitor hasil laboratorium, dan sediakan makanan yang tepat sesuai kondisi pasien. Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat 66,67 % data perencanaan keperawatan yang sesuai dengan acuan teori
- 4. Pelaksanaan keperawatan yang didokumentasikan oleh perawat pada dokumen subjek 1 dan 2 menggunakan catatan perkembangan keperawatan dan implementasi rawat inap dengan mengisi *check list* pada tabel berupa manajemen nutrisi, monitoring nutrisi dan manajemen saluran cerna. Kedua subjek memiliki kesamaan data dalam dokumentasi pelaksanaan keperawatan. Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat 66,67 % data implementasi keperawatan yang sesuai dengan acuan teori.
- 5. Evaluasi keperawatan pada kedua dokumen subjek 1 dan 2 telah menggunakan metode SOAP (subjektif, objektif, assessment, planning) sesuai dengan acuan dalam teori. SOAP pada subjek 1 setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam yaitu S: pasien mengatakan masih terasa lemas, nafsu makan meningkat, O: pasien tampak lemah, kesadaran compos mentis, diare sedikit menurun, TD: 120/70 mmHg, suhu: 36°C, nadi: 80 kali/menit, respirasi: 20 kali/menit, A: defisit nutrisi, P: Lanjutkan asuhan

keperawatan discharge planning. Sedangkan SOAP pada subjek 2 setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam yaitu S : pasien mengatakan masih terasa lemas dan nafsu makan meningkat, O : pasien tampak lemah, kesadaran compos mentis, sariawan menurun, diare menurun, TD : 110/70 mmHg, suhu : 36,2°C, nadi : 80 kali/menit, respirasi : 20 kali/menit, A : defisit nutrisi, P : lanjutkan asuhan keperawatan discharge planning. Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat 30,77% data evaluasi keperawatan yang sesuai dengan acuan teori.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mngenai gambaran asuhan keperawatan pada pasien HIV/AIDS dengan defisit nutrisi di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung, peneliti menyarankan kepada :

1. Kepala bidang keperawatan atau perawat di RSD Mangusada Badung

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas dalam memberikan pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan yang sudah diberikan selama ini, agar nantinya dilakukan pembaharuan menggunakan teori sebagai acuan yang terkini mengikuti kebijakan PPNI tentang penggunaan sumber dalam pemberian asuhan keperawatan seperti Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Untuk keseragaman format sesuai kebijakan PPNI maka perlu mensosialisasikan kepada perawat untuk mengikuti standar keperawatan yang terbaru dengan menggunakan acuan SDKI, SLKI, dan SIKI yang berlaku di Indonesia sehingga pedoman dalam memberikan asuhan keperawatan sama.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hendaknya peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan perbandingan dengan penelitian selanjutnya, terutama penelitian terhadap subjek HIV/AIDS dengan defisit nutrisi.